

Intisari

Cakupan imunisasi dasar lengkap (IDL) anak-anak di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir cenderung fluktuatif akibat adanya disparitas antarwilayah yang masih di bawah target nasional. Walaupun, pendidikan ibu sering dianggap sebagai faktor penentu utama dalam pemenuhan kelengkapan imunisasi anak, hubungan ini menunjukkan masalah endogenitas. Untuk mengatasi hal tersebut metode penelitian yang digunakan adalah *Fuzzy Regression Discontinuity* (FRDD) dengan memanfaatkan kebijakan perubahan tahun ajaran 1978-1979 yang mengakibatkan perpanjangan masa sekolah selama satu semester. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak kausal antara tingkat pendidikan ibu dan status kelengkapan imunisasi dasar anak usia di bawah 5 tahun menggunakan data dari *Indonesia Family Life Survey* (IFLS) gelombang 4 dan 5. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat dampak kausal signifikan antara tingkat pendidikan ibu dan kemungkinan pemenuhan status imunisasi dasar lengkap (IDL) pada anak. Temuan ini menunjukkan bahwa faktor-faktor lain mungkin memiliki peran lebih besar dalam menentukan cakupan imunisasi dasar lengkap anak-anak di Indonesia.

Kata Kunci: Cakupan imunisasi dasar lengkap (IDL), perpanjangan sekolah, pendidikan ibu, *Fuzzy Regression Discontinuity*

Abstract

The coverage of complete basic immunization for children in Indonesia has been inconsistent in recent years, with regional disparities still below the national target. Maternal education is often seen as a key factor in ensuring that children receive complete immunizations, but the relationship between maternal education and immunization completeness has its issues. To address this, we used fuzzy regression discontinuity (FRDD), which leveraged the policy change of the 1978-1979 school year when the school term was extended by one semester. Our study aimed to analyze the causal relationship between maternal education levels and the status of complete basic immunization for children under the age of 5, using data from the Indonesian Family Life Survey (IFLS) waves 4 and 5. The results showed that there is no significant causal effect between maternal education levels and the likelihood of children receiving complete basic immunization. These findings suggest that other factors may play a more substantial role in determining the coverage of complete basic immunization for children in Indonesia.

Keywords: *Complete basic immunization coverage, school term extension, maternal education, Fuzzy Regression Discontinuity*